

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Diare merupakan salah satu permasalahan global yang memiliki angka *morbiditas* (kesakitan) dan *mortalitas* (kematian) yang tinggi terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Di Indonesia dapat ditemukan sekitar 60 juta kejadian diare setiap tahun. Sebagian besar (70-80%) dari penderita ini adalah anak dibawah Lima Tahun (BALITA) (Sugihartiningsih & Hafiduddin, 2016). Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), studi *mortalitas* dan Riset Kesehatan Dasar dari tahun ke tahun diketahui bahwa diare masih menjadi penyebab utama kematian balita di Indonesia. Penyebab utama kematian akibat diare adalah tata laksana yang tidak tepat baik di rumah maupun di sarana kesehatan. Untuk menurunkan kematian karena diare perlu tata laksana yang cepat dan tepat (Kementrian Kesehatan RI, 2011).

Pengetahuan terhadap penyakit diare yang kurang membuat sebagian masyarakat menganggap diare merupakan penyakit yang biasa dan lazim di derita oleh anak di bawah Lima Tahun (BALITA). Penyakit diare memerlukan penanganan secara cepat dan tepat untuk menghindari dampak yang mematikan dari penyakit tersebut. Pendeteksian penyakit diare sejak dini sangat diperlukan untuk menentukan langkah atau tindak lanjut penanganan yang dapat segera dilakukan. Pendeteksian penyakit diare yang ada saat ini masih bergantung dengan tenaga ahli medis di tempat medis. Perkembangan bidang teknologi yang ada semakin memudahkan manusia dalam berbagai hal. Perkembangan bidang teknologi tersebut seharusnya juga dapat membantu manusia dalam pendeteksian penyakit diare sejak dini .

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul sistem pakar diagnosa penyakit diare pada balita dengan metode *Naive bayes classifier*. Diharapkan dari penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk dapat mendeteksi dini terhadap penyakit diare dan menentukan langkah tindak lanjut

penanganan terhadap penyakit diare yang diderita. Selain itu, sebagai pengetahuan kepada masyarakat terhadap penanganan penyakit diare yang diderita pada balita.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian sistem pakar untuk diagnosa penyakit diare pada balita dengan metode *Naive bayes classifier* ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana akuisisi data pakar penyakit diare pada balita ?
2. Bagaimana membuat *database* sistem pakar untuk diagnosa penyakit diare pada balita ?
3. Bagaimana membuat motor inferensi untuk menerapkan *Naive bayes classifier* pada sistem pakar diagnosa penyakit diare pada balita ?
4. Bagaimana antarmuka sistem pakar untuk diagnosa penyakit diare pada balita ?
5. Bagaimana mendapatkan kinerja unjuk kerja sistem pakar untuk diagnosa penyakit diare pada balita ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian sistem pakar diagnosa diare ini adalah:

1. Melakukan akuisisi pengetahuan pakar.
2. Membuat database untuk sistem pakar untuk diagnosa penyakit diare pada balita.
3. Implementasi metode *Naive bayes classifier* pada sistem yang akan digunakan dalam sistem pakar untuk diagnosa penyakit diare pada balita.
4. Membuat antarmuka sistem pakar untuk diagnosa penyakit diare pada balita.
5. Menghitung prosentase unjuk kerja sistem pakar untuk diagnosa penyakit diare pada balita.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian sistem pakar diagnosa penyakit diare ini adalah:

1. Pengguna dapat memperoleh informasi mengenai jenis diare dan gejala awal pada penyakit diare.
2. Memberikan informasi mengenai pendeteksian penyakit diare pada sejak dini sehingga dapat lebih memudahkan dalam melakukan tindak lanjut penanganan terhadap penyakit diare pada balita.
3. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan pengetahuan pakar ke dalam sistem pakar diagnosa penyakit diare pada balita. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai diare pada balita.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian sistem pakar diagnosa penyakit diare ini meliputi:

1. Pendeteksian penyakit diare hanya dapat di lakukan pada usia balita (0 – 5 tahun).
2. Sumber data berasal dari Rumah Sakit Ibu dan Anak Sakina Idaman Tahun 2017.
3. Penelitian diare berdasarkan waktu hanya diare akut dan diare presisten.